ANALISIS EFEKTIVITAS BUILD UP TIMNAS INDONESIA DI ASEAN MITSUBISHI ELECTRIC CUP

Ajodyo Yogo Dwi P[1], Rizki Apriliyanto[2], Ahmad Sulaiman[3]
Universitas Muhammadiyah Jember[1,2,3]
diopamungkas934@gmail.com[1]

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas terjadinya *build up* Timnas Indonnesia di Asean Mitsubishi Electic Cup 2024 dan sebagai rekomendasi pelatih serta pemain untuk menerapkan strategi *build up* di masa yang akan datang. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode pendekatan deskriptif. Populasi yang digunakan yaitu seluruh pertandingan Timnas Indonesia, teknik penelitianya menonton secara langsung rekaman atau video pertandingan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *build up* dari berbagai area adalah sebagai berikut: dari sisi kiri, terdapat 23 percobaan *build up* yang berhasil dengan presentase 65,2% dan yang gagal sebesar 34,8%. Sementara itu, dari area tengah, terdapat 18 percobaan *build up* yang berhasil mencapai 77,8% dan yang gagal sebesar 22,2%. Di sisi kanan, *build up* tercatat dilakukan sebanyak 14 percobaan, dengan presentase keberhasilan sebesar 42,9% dan kegagalan sebesar 57,1%. Timnas Indonesia lebih efektif melakukan *build up* dari sisi tengah, dimana berhasil memanfaatkan sisi tengah lapangan dengan baik untuk membangun serangan.
Kata Kunci : Build up, Berhasil, Efektivitas, Gagal

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effectiveness of the build up of the Indonesian national team in the Asean Mitsubishi Electic Cup 2024. Indonesian national team at the Asean Mitsubishi Electic Cup 2024 and as a recommendation for coaches and players to implement build-up strategies in the future. This research method is quantitative research, with a descriptive approach method. The population used is the entire Indonesian national team match, the research technique is watching live recordings or videos of matches. Based on the results of the study, it can be concluded that the build up from various areas is as follows: from the left side, there were 23 successful build up attempts with a percentage of 65.2% and those that failed were 34.8%. Meanwhile, from the center area, there were 18 successful build up attempts reaching 77.8% and 22.2% failed. On the right side, build ups were recorded as many as 14 attempts, with a success percentage of 42.9% and failure of 57.1%. The Indonesian national team was more effective in building up from the center, which managed to utilize the center of the field well to build up the attack. attack.
Keywords: Build up, Failure, Effectiveness, Success

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang memiliki daya tarik luar biasa disegala penjuru dunia (Lepschy et al., 2018). Bahkan sepak bola sering menjadi ikon olahraga nasional diseluruh dunia termasuk indonesia (Prawira & Suhianto, 2024). Pada dasarnya permainan sepak bola adalah permainan yang memerlukan kerja sama tim yang dimainkan oleh sebelas pemain dalam setiap timnya dengan tujuan mencetak goal

kegawang lawan sebanyak-banyaknya. Olahraga ini sering kali dimainkan oleh berbagai kalangan mulai dari anak kecil, orang dewasa, serta wanita dengan maksud untuk mencari kebugaran, rekreasi, dan prestasi (Mubarok et al., 2019). Indonesia termasuk salah satu negara dengan antusias suporter tertinggi dalam sepak bola. Dibuktikan dengan semua daerah memiliki sebuah klub dan suporter kebanggan dimasing-masing kota yang tersebar di Indonesia. Hal ini menjadi fenomena tersendiri bagi lapisan masyarakat sehingga mereka sangat menikmati menonton pertandingan sepak bola secara langsung maupun secara visual (Hapsari & Wibowo, 2019). Setiap pemain sepak bola harus ditunjang dengan kemampuan teknik dasar yang baik supaya bisa melakukan berbagai aksi dilapangan. Beberapa teknik dasar yang harus dikuasai dalam sepak bola antara lain; *passing, control, dribble, shooting, heading* (Pramdhan et al., 2020).

Diera modern ini Timnas Indonesia baik kelompok usia maupun senior mengalami perkembangan yang sangat menonjol (Fauzan & Bawono, 2021). Terbukti dengan datangnya pelatih Shin Tae Yong yang langsung menahkodai tim nasional Indonesia diberbagai ajang kompetisi selalu menorehkan sejarah. Sejarah pertama meloloskan Timnas Indonesia senior di Piala Asia 2024, sejarah kedua Timnas Indonesia U23 lolos Piala Asia U23 sampai semi final, dan sejarah ketiga Timnas Indonesia senior lolos babak kualifikasi piala dunia 2026 ronde 3 (Ulum et al., 2024). Hal ini sangat menarik untuk dicermati bahwasannya Timnas Indonesia semakin solid dengan datangnya para pemain diaspora yang dipadukan dengan pemain asli indonesia. Keberhasilan Timnas Indonesia di turnamen internasional, meskipun belum meraih posisi puncak, tetap memberikan harapan untuk masa depan sepak bola di Indonesia. Dengan dukungan yang semakin meningkat dari suporter dan berbagai pihak, timnas Indonesia terus berupaya untuk bersaing di kancah internasional dan mengharumkan nama bangsa.

Saat ini permainan sepak bola sudah mengalami banyak perkembangan baik dari sisi peraturan, alat-alat canggih seperti VAR (*Video Assistant Referee),* serta Teknik, taktik dan strategi permainan. Permainan sepak bola semakin berkembang dari masa ke masa hingga ke era modern ini, semakin hari sepak bola semakin menarik untuk dimainkan oleh semua kalangan. Sehinggga tim nasional atau klub yang sedang mengikuti kompetisi harus menyiapkan tim secara matang untuk berkompetisi (Pathurahman et al., 2023). Sebagai pelatih harus menyesuaikan permainan dengan perkembangan jaman, baik secara teknologi, taktik maupun strategi yang akan diterapkan . Untuk meraih hasil maksimal seorang pelatih akan menerapkan strategi terbaiknya dengan menyajikan permainan yang atraktif dan efektif, sehingga dapat dinikmati oleh seluruh penggemar sepak bola. Perlu diketahui bahwa sepak bola sesuatu hal yang penting untuk menyatukan masyarakat (Fauzan & Bawono, 2021).

Didalam sebuah pertandingan sepak bola, setiap pemain tidak hanya menguasai berbagai teknik dasar seperti *passing, control, dribble, shooting*, tetapi juga memerlukan kondisi fisik yang prima dan mental yang kuat (Sulaiman et al., 2022). Selain itu dibutuhkan berbagai taktik, strategi dan kerja sama tim dalam memainkan sepak bola. Menurut kurikulum pembinaan sepak bola Indonesia ada 3 momen penting dalam sepak bola yaitu menyerang, bertahan, dan transisi (Fitranto & Budiawan, 2019). Pada saat menyerang terdapat sebuah fase yang sudah umum tetapi seringkali diabaikan yaitu *Build up* (membangun serangan) dan *goalscoring/finishing.* Untuk menunjang keberhasilan dan kemenangan dalam pertandingan, sebuah tim harus memberikan permainan yang terorganisir salah satunya dengan membangun serangan yang efektif agar lebih mudah mengkonversi peluang menjadi goal. Proses ini sangatlah penting untuk mencapai performa optimal di pertandingan.

Membangun serangan atau dikenal dengan istilah *Build up* adalah memulai permainan dari bawah, tengah, depan dengan menguasai bola dari kaki ke kaki selama mungkin, untuk menyerang daerah lawan agar mencetak goal sebanyak-banyaknya (Fitranto & Budiawan, 2019). Pada saat melakukan *build up* seorang pemain harus benar-benar menguasai teknik dasar *passing, first touch, dribble* agar proses *build up* tersebut berjalan (Siregar & Faruk, 2019). *Build up* selalu dimulai dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah (gelandang), dan pemain depan *(striker)*. *Build up* dalam sepak bola dianggap berhasil jika tim dapat menguasai bola dari kaki ke kaki dari kiper hingga bisa keluar dari area kotak penalty atau sepertiga lapangan, melalui serangkaian gerakan yang terorganisir dengan baik (Lamche, 2016). Hal ini bertujuan untuk mengalirkan bola ke zona serangan dengan koordinasi dan strategi yang tepat, sehingga dapat menciptakan peluang gol. Membangun serangan terbagi menjadi 3 sisi yaitu sisi kanan, sisi Tengah, dan sisi kiri. Sebaliknya dikatakan gagal jika tim tidak dapat mengalirkan bola dengan efisien, kesulitan menghadapi tekanan, kehilangan penguasaan bola atau direbut lawan, serta jika serangan terhenti tanpa menghasilkan peluang yang berarti. Keberhasilan build-up sangat bergantung pada kerjasama antar pemain, pengambilan keputusan yang cepat dan akurat, serta kemampuan mengatur ruang dengan baik.

Secara umum efektivitas adalah tingkat pencapaian atau kapasitas suatu proses, tindakan, atau usaha dalam meraih tujuan yang telah ditentukan (Anggia, 2019). Dalam sepak bola, efektivitas *build-up* berarti sejauh mana proses pengaliran bola dari lini belakang menuju lini serang menghasilkan peluang gol yang berbahaya. Artinya, meskipun build-up itu memerlukan koordinasi tim, kreativitas, dan keputusan cepat, yang terpenting adalah apakah serangan tersebut akhirnya menghasilkan peluang gol yang nyata dan mengarah pada hasil yang diinginkan (gol).

Asean Mitsubishi Electric Cup 2024 sebuah turnamen sepak bola negara-negara dikawasan Asia Tenggara. Pada edisi sebelumnya turnamen ini lebih dikenal dengan Piala AFF (Asean Football Federation). Kejuaran ini dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2024 sampai 05 Januari 2025. Format kejuaraan ASEAN ini dibagi menjadi dua grup yang terdiri dari lima tim dan memainkan sistem *round robin* dengan masing-masing tim memainkan dua pertandingan kandang dan tandang. Dua tim teratas dari setiap grup akan maju ke babak sistem gugur yang terdiri dari semifinal dan final dua leg. Timnas Indonesia pada edisi kali ini menurunkan pemain usia 22 tahun. Berdasarkan hasil drawing Timnas Indonesia berada di grup B bersama Vietnam, Myanmar, Laos, dan Philippines. Pada saat pertandingan pertama Timnas Indonesia berhasil mencuri 3 point melawan Myanmar dengan skor 0-1pada tanggal 09 Desember 2024. Selanjutnya Timnas Indonesia bersua dengan Laos, kedua tim harus berbagi point dengan skor 3-3. Di pertandingan ketiga Indonesia bertemu dengan tuan rumah Vietnam, namun hasil belum berpihak kepada Timnas indonesia, alhasil Timnas Indonesia harus rela menelan kekalahan dengan skor 1-0. Pertandingan terakhir dalam fase grup Indonesia melawan Philippines berjalan sangat sengit. Hasil akhir menyatakan bahwa Timnas Indonesia harus mengakui keunggulan philippines dengan skor 0-1. Dengan hasil menang 1 kali, imbang 1 kali, dan kalah 2 kali membuat Timnas Indonesia tidak lolos ke babak berikutnya. Hal ini menjadi sangat relevan karena mencerminkan pentingnya strategi permainan ketika pertandingan berlangsung dalam mencapai target tim. Dengan raihan hasil tersebut Timnas Indonesia gagal lolos babak fase grup, menandakan bahwa Timnas Indonesia belum optimal dan tidak mencapai target yang diharapkan. Hasil ini membuat

catatan buruk Timnas Indonesia selama gelaran piala AFF atau Asean Mitsubishi Electric Cup 2024.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas *Build up* Timnas Indonesia di *Asean Mitsubishi Electric Cup 2024*. Dengan fokus keberhasilan dan kegagalan dalam menerapkan strategi *build up.* Serta memberikan rekomendasi pelatih dan pemain untuk meningkatkan efektivitas *Build up* timnas Indonesia di masa yang akan datang.

KAJIAN TEORI

Build up sering terjadi dalam permainan sepak bola dan futsal (Pathurahman et al., 2023). *Build up* dalam sepak bola terbagi dalam 4 fase yaitu *build up phase, consolidation phase, incision phase, finishing phase* (Lamche, 2016). *Build Up* adalah sebuah usaha bersama, menyerang dari bawah dimulai dari kiper menggunakan umpan pendek atau sedang perlahan-lahan menuju daerah *consolidation phase, incision phase*, hingga *finishing phase* untuk menciptakan peluang menjadi goal (Wibowo & Nugroho, 2021). Pada saat *phase build up* terbagi menjadi 3 area untuk memulai serangan, baik sisi kanan, sisi tengah, dan sisi kiri.

Gambar 1. Fase Membangun Serangan *(Build Up)*
Sumber: (Lamche, 2016)

Pada saat pertandingan build up bisa kapan saja dilakukan tergantung dari strategi pelatih yang diterapkan, namun sepak bola modern sekarang ini selalu menggunakan strategi *build up* untuk memulai serangan. Dalam proses *build up* selalu melibatkan elemen penting yaitu passing yang akurat, penguasaan bola, dan pergerakan pemain yang terorganisir. Keberhasilan *Build up* ditentukan kepada kemampuan pemain dalam menguasai teknik dasar seperti passing, first touch, dan dribble (Siregar & Faruk, 2019).

Berdasarkan pertandingan-pertandingan yang sudah dilakoni Timnas indonesia di bawah asuhan Sin Tae Yong selalu memulai serangan dari bawah *(build up)* jarang sekali kita melihat Timnas Indonesia bermain dari kiper langsung *dirrect* depan, meskipun sekali dua kali dilakukan. Dibutuhkan pemain yang mampu mengikuti instruksi pelatih dan memiliki teknik dasar yang baik. Proses *build up* bisa berjalan dengan efektif jika setiap pemain memahami dan menguasai strategi *build up* yang diterapkan. Dibutuhkan kerja sama tim dan teknik dasar yang tepat agar *build up* bisa berjalan dengan efektif. Dikatakan berhasil *build up,* jika bola dikuasai dari kaki ke kaki sampai ke luar kotak pinalty atau bisa sampai ke *consolidation phase* (Lamche, 2016). Build up diartikan gagal, jika bola berhasil di rebut dan bisa dikuasai lawan. Hal yang membuat build up gagal diantaranya kesalahan individu *passing, control,* serta ada tekanan lawan atau *high press* secara terus menerus (Paranoan & Prastya, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau kejadian yang terjadi secara nyata. Untuk mengetahui kebenarannya perlu di analisis proses *build up* timnas Indonesia di Asean Mitsubishi Electric Cup 2024.

Teknik penelitian ini dengan melakukan pengamatan video pertandingan timnas Indonesia di Asean Mitsubishi Electric Cup 2024, melalui rekaman atau video yang di unduh dari www.rctiplus.com yang memegang hak siar Timnas Indonesia di Asean Mitsubishi Electric Cup 2024. Pengumpulan data diambil dari seluruh pertandingan Timnas Indonesia di Asean Mitsubishi Electric Cup 2024. Pada kejuaraan ini Timnas Indonesia hanya bertanding dalam fase grup saja. Dalam artian tidak lolos ke babak berikutnya. Teknik analisa data diambil melalui pencatatan manual berupa angka, kemudian di analisa dan dijelaskan melalui hasil dan pembahasan. Setelah data terkumpul selanjutnya ditarik kesimpulan, yang dimana menggunakan rumus presentase sebagai berikut.

$$Presentase = \frac{f}{\pi} x\ 100\%$$

Keterangan:
f : Frekuensi Jumlah
π : Jumlah Total

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dikaitkan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas *Build up* Timnas Indonesia di Asean Mitsubishi Electric Cup 2024, dengan fokus keberhasilan dan kegagalan dalam menerapkan strategi *build up* baik dari area kiri, tengah, dan kanan. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan melalui observasi video pertandingan serta pencatatan secara manual kemudian disajikan melalui tabel dan presentasekan dalam bentuk diagram dibawah ini.

Data jumlah Build Up Timnas Indonesia di Asean Mitsubishi Electric Cup 2024

Tabel 1. Data Jumlah *Build Up* Indonesia Vs Myanmar

Area	Kiri	Tengah	Kanan
Gagal	2	1	1
Sukses	6	3	2
Total	8	4	3

Pada tabel 1 diatas, pertandingan perdana Timnas Indonesia melawan Myanmar menunjukkan bahwa jumlah *build up* yang dilakukan sepanjang pertandingan adalah 15 kali percobaan diantaranya 6 kali berhasil dan 2 kali gagal melakukan *buil up* dari sisi kiri, diikuti dengan 3 kali berhasil dan 1 kali gagal *build up* dari sisi tengah, serta 2 kali berhasil dan 1 kali gagal *buil up* dari sisi kanan.

Tabel 2. Data Jumlah *Build Up* Indonesia Vs Laos

Area	Kiri	Tengah	Kanan
Gagal	1	1	5
Sukses	3	5	2
Total	4	6	7

Pada tabel 2 diatas, pertandingan kedua Timnas Indonesia melawan Laos menunjukkan bahwa jumlah *build up* yang dilakukan sepanjang pertandingan adalah 17

kali percobaan diantaranya 3 kali berhasil dan 1 kali gagal melakukan *buil up* dari sisi kiri, diikuti dengan 5 kali berhasil dan 1 kali gagal *build up* dari sisi tengah, serta 2 kali berhasil dan 5 kali gagal *buil up* dari sisi kanan.

Tabel 3. Data Jumlah *Build Up* Indonesia Vs Vietnam

Area	Kiri	Tengah	Kanan
Gagal	3	0	0
Sukses	4	2	0
Total	7	2	0

Pada tabel 3 diatas, pertandingan ketiga Timnas Indonesia melawan Vietnam menunjukkan bahwa jumlah *build up* yang dilakukan sepanjang pertandingan adalah 9 kali percobaan diantaranya 4 kali berhasil dan 3 kali gagal melakukan *buil up* dari sisi kiri, diikuti dengan 2 kali berhasil dan 0 kali gagal *build up* dari sisi tengah, serta tidak sama sekali melakukan *build up* dari sisi kanan.

Tabel 4. Data Jumlah *Build Up* Indonesia Vs Philippines

Area	Kiri	Tengah	Kanan
Gagal	2	2	2
Sukses	2	4	2
Total	4	6	4

Pada tabel 4 diatas, pertandingan ketiga Timnas Indonesia melawan Philippines menunjukkan bahwa jumlah *build up* yang dilakukan sepanjang pertandingan adalah 14 kali percobaan diantaranya 2 kali berhasil dan 2 kali gagal melakukan *buil up* dari sisi kiri, diikuti dengan 4 kali berhasil dan 2 kali gagal *build up* dari sisi tengah, serta 2 kali berhasil dan 2 kali gagal *buil up* dari sisi kanan.

Presentase Terjadinya Build Up Timnas Indonesia Asean Mitsubishi Electric Cup 2024

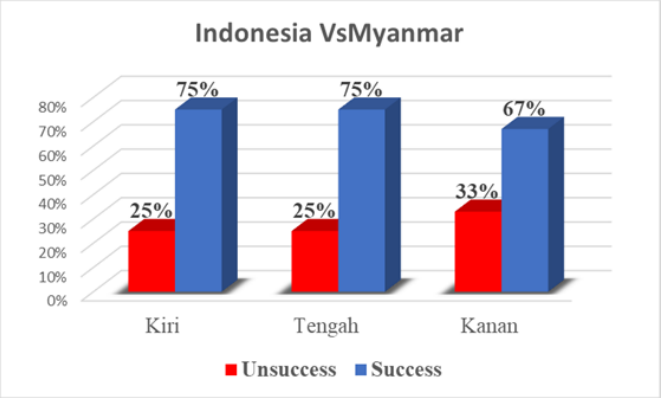

Diagram 1. Presentase Terjadinya *Build Up* Indonesia Vs Myanmar

Berdasarkan analisa data, diketahui bahwa selama pertandingan melawan Myanmar, Timnas Indonesia melakukan *build up* dari berbagai area dengan hasil sebagai berikut: dari sisi kiri, build-up yang berhasil mencapai 75% dan yang gagal sebesar 25%. Sementara itu, dari area tengah, presentase *build up* yang berhasil adalah 75% dan yang gagal 25%. Di sisi kanan, *build up* yang berhasil tercatat sebesar 67%, sedangkan yang gagal mencapai 33%.

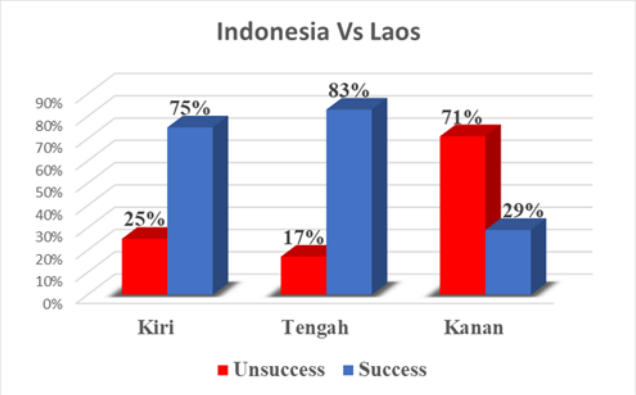

Diagram 2. Presentase Terjadinya *Build Up* Indonesia Vs Laos

Berdasarkan analisa data, diketahui bahwa selama pertandingan melawan Laos, Timnas Indonesia melakukan *build up* dari berbagai area dengan hasil sebagai berikut: dari sisi kiri, build-up yang berhasil mencapai 75% dan yang gagal sebesar 25%. Sementara itu, dari area tengah, presentase *build up* yang berhasil adalah 83% dan yang gagal 17%. Di sisi kanan, *build up* yang berhasil tercatat sebesar 29%, sedangkan yang gagal mencapai 71%.

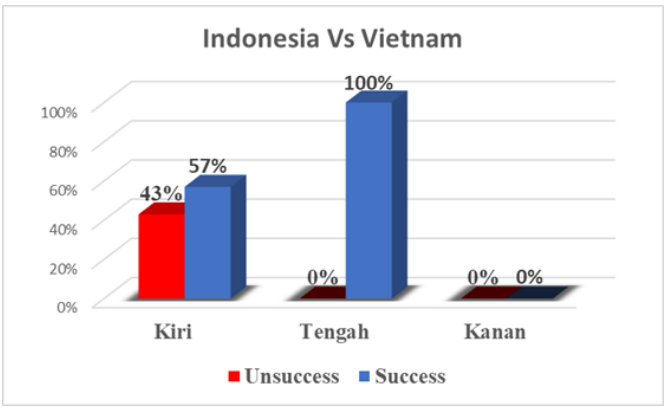

Diagram 3. Presentase Terjadinya *Build Up* Indonesia Vs Vietnam

Berdasarkan analisa data, diketahui bahwa selama pertandingan melawan Vietnam, Timnas Indonesia melakukan build-up dari berbagai area dengan hasil sebagai berikut: dari sisi kiri, *build up* yang berhasil mencapai 57% dan yang gagal sebesar 43%. Sementara itu, dari area tengah, presentase *build up* yang berhasil adalah 100% dan yang gagal 0%. Di sisi kanan, Timnas Indonesia tidak pernah melakukan *build up* dikarenakan sering melakukan *long ball* ke depan.

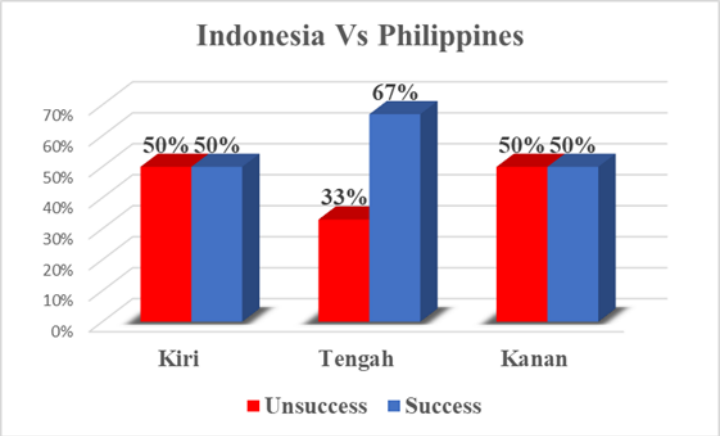

Diagram 4. Presentase Terjadinya *Build Up* Indonesia Vs Philippines

Berdasarkan analisa data, diketahui bahwa selama pertandingan melawan Philippines, Timnas Indonesia melakukan build-up dari berbagai area dengan hasil sebagai berikut: dari sisi kiri, *build up* yang berhasil mencapai 50% dan yang gagal sebesar 50%. Sementara itu, dari area tengah, presentase *build up* yang berhasil adalah 67% dan yang gagal 33%. Di sisi kanan, *build up* yang berhasil tercatat sebesar 50%, sedangkan yang gagal mencapai 50%.

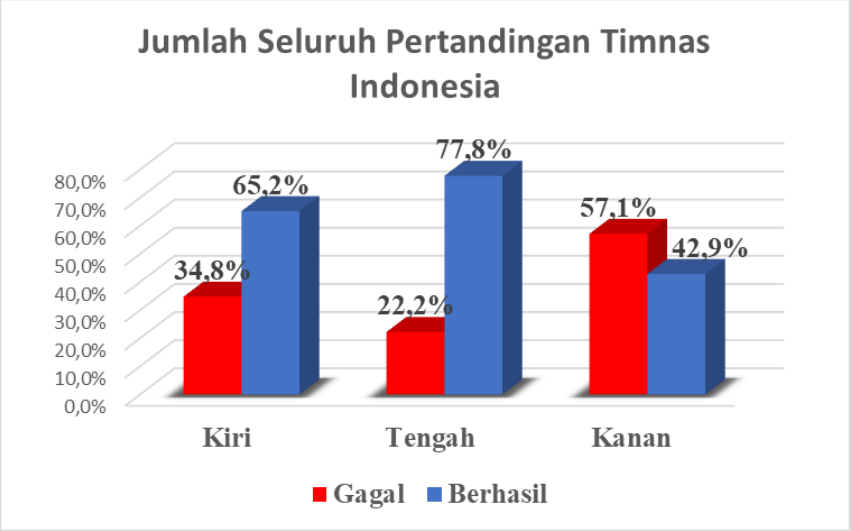

Diagram 5. Presentase Terjadinya *Build Up* Seluruh Pertandingan Timnas Indonesia di Asean Mitsubishi Electric Cup 2024

Berdasarkan seluruh pertandingan yang dijalani oleh Timnas Indonesia di Asean Mitsubishi Electric Cup 2024, dapat disimpulkan bahwa total *build up* dari berbagai area adalah sebagai berikut: dari sisi kiri, terdapat 23 percobaan *build up* yang berhasil dengan presentase 65,2% dan yang gagal sebesar 34,8%. Sementara itu, dari area tengah, terdapat 18 percobaan *build up* yang berhasil mencapai presentase sebesar 77,8% dan yang gagal sebanyak 22,2%. Di sisi kanan, *build up* tercatat dilakukan sebanyak 14 percobaan, dengan presentase keberhasilan sebesar 42,9% dan kegagalan sebesar 57,1%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa pertandingan, hal yang peneliti temukan pada saat Timnas Indonesia di Asean Mitsubishi Electric Cup 2024 membangun serangan *(build up)* sangat bervariasi baik dari sisi kiri, sisi tengah, maupun sisi kanan (Lamche, 2016). Hasil penelitian yang tercantum dalam diagram 5, ditemukan bahwa *build up* Timnas Indonesia dari sisi tengah yang paling efektif, dengan presentase keberhasilan mencapai 77,8% dari 18 kali percobaan *build up.* Hal ini menunjukkan bahwa Timnas Indonesia mampu memanfaatkan sisi tengah lapangan dengan baik untuk membangun serangan.

Kegagalan dalam *build up* juga menjadi perhatian, dimana *build up* dari area kiri menunjukkan hasil yang cukup baik dengan 18 percobaan, di mana keberhasilan mencapai 65,2% dan kegagalan juga sebesar 34,8%. Di sisi kanan, build-up tercatat sebanyak 14 percobaan, dengan presentase keberhasilan hanya 42,9% dan kegagalan mencapai 57,1%. Beberapa faktor kegagalan *build up* Timnas Indonesia dipengaruhi oleh kesalahan mendasar, terlihat pemain Timnas Indonesia sering melakukan kesalahan passing, kurangnya komunikasi dan kerja sama tim. Selain itu fisik dan mental pemain menjadi elemen penting dalam menerapkan keberhasilan strategi *build up* ini.

Dalam menerapkan strategi build up, tantangan yang di hadapi Timnas Indonesia ketika bertemu dengan lawan yang menggunakan *pressure* tinggi. Pemain Timnas Indonesia sering kali mengalami kesulitan dalam mengalirkan bola dari kaki ke kaki. Hal ini menandakan bahwa kesuksesan dan kegagalan dalam melakukan build up juga dipengaruhi oleh kualitas lawan. Jika lawan yang di hadapi menggunakan *pressure* rendah maka sangat mudah untuk mengalirkan bola dari kaki ke kaki, sehingga tingkat keberhasilan *build up* akan sangat tinggi.

Secara menyeluruh, keberhasilan atau faktor-faktor yang menentukan kemenangan dalam sebuah tim sangat bervariasi. Hal ini mencakup kerja sama tim (Lago-Ballesteros et al., 2012), performa individu, kondisi fisiologis pemain, tingkat kebugaran, serta faktor lingkungan yang memiliki pengaruh signifikan (Yustika, 2018). Salah satu kunci untuk mencapai permainan yang efektif terlebih dahulu memperhatikan momen dalam sepakbola baik saat menyerang, bertahan, dan transisi (Fitranto & Budiawan, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terjadinya build up Timnas Indonesia terbagi menjadi 3 area baik dari sisi kiri, sisi tengah, maupun sisi kanan. Timnas Indonesia Pada saat pertandingan di Asean Mitsubishi Electric Cup 2024 lebih efektif melakukan *build up* dari sisi tengah dengan melakukan 18 kali percobaan dengan presentase keberhasilan sebesar 77,8%. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi dan evaluasi pelatih serta pemain dalam menerapkan berbagai strategi *build up* Timnas Indonesia di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggia, O. (2019). Survei Efektivitas Latihan Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Smp Negeri 4 Dedai. *Jurnal Ilmu Keolahragaan, 2*(1), 1. https://doi.org/10.26418/jilo.v2i1.32625

Fauzan, M. N., & Bawono, M. N. (2021). Analisis Statistik Pertandingan Tim Nasional Sepak Bola Indonesia U-18 Di Piala Aff 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, *09*(03), 371–380.

Fitranto, N., & Budiawan, R. (2019). Analisis Menyerang Timnas Futsal Putri Indonesia Pada Piala Aff Women Futsal Champhionship Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Sport*

Coaching and Education, *3*(1), 23–31. https://doi.org/10.21009/jsce.03103
Hapsari, I., & Wibowo, I. (2019). *Fanatisme Dan Agresivitas Suporter Klub Sepak Bola*. *10*(2), 71–76.
Lago-Ballesteros, J., Lago-Peñas, C., & Rey, E. (2012). The effect of playing tactics and situational variables on achieving score-box possessions in a professional soccer team. *Journal of Sports Sciences*, *30*(14), 1455–1461. https://doi.org/10.1080/02640414.2012.712715
Lamche, T. (2016). *Coaching combination play - from build up to finish.*
Lepschy, H., Wäsche, H., & Woll, A. (2018). *How to be Successful in Football : A Systematic Review Abstract :* 3–23. https://doi.org/10.2174/1875399X01811010003
Mubarok, R. R. S., Narlan, A., & Millah, H. (2019). Pengaruh Latihan Long Passing Menggunakan Sasaran Berurutan Terhadap Ketepatan Long Passing Dalam Permainan Sepak Bola. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, *3*(2), 98–103. https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1150
Paranoan, A., & Prastya, A. N. (2019). Pengembangan Model Latihan Build Up Menyerang Pada Permainan Futsal. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, *3*(1), 79–92. https://doi.org/10.21009/jsce.03108
Pathurahman, R., Irawan, A., & Sujarwo, S. (2023). Model Latihan Build Up Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA (Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, *3*(1), 48–57. https://doi.org/10.35706/joker.v3i1.7132
Pramdhan, K., Yunisal, P., & Tarmizi, T. A. (2020). Tingkat pemahaman taktik dan strategi pemain sepakbola. *Jpoe*, *2*(1), 97–108. https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i1.29
Prawira, A., & Suhianto, Y. E. (2024). The Development of The Indonesian Football Industry and Its Influence Towards National Reputation. *Jurnal Sentris*, *September 2023*, 89–99. https://doi.org/https://doi.org/10.26593/sentris.v5i2.7193.89-99
Siregar, F. M., & Faruk, M. (2019). Analisis Pertandingan Final Sepakbola Piala Presiden 2019 Ditinjau Dari Passing , Ball Possession Dan Shooting. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
Sulaiman, A., Utomo, A. P., Apriliyanto, R., & Iskandar, J. (2022). *Sosialisasi Pentingnya Tes dan Pengukuran Kondisi Fisik Atlet bagi Pelatih Sepak Bola*. *2*(2), 144–151.
Ulum, S., Apriliyanto, R., & Sulaiman, A. (2024). *Analisis Proses Menyerang Tim Nasional Indonesia U23 Di Piala Asia U23 2024*. *8*, 347–356. https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JPJO/article/view/12668
Wibowo, H. F., & Nugroho, D. (2021). Analisis Momen Pola Menyerang, Bertahan dan Transisi pada Timnas Indonesia U-19 Vs Bulgaria. *Journal of Sport Science and Education)* |, *6*(1), 57. http://journal.unesa.ac.id/index.php/jossae/indexhttps://doi.org/10.26740/jossae.v6n2
Yustika, G. P. (2018). Sepakbola Di Ketinggian: Literature Review. *Jurnal Riset Kesehatan*, *7*(1), 11. https://doi.org/10.31983/jrk.v7i1.3206